



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 373- 384

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Rohati Hasibuan

Sekolah Dasar Negeri 0501 Hutanopan, Indonesia

E-mail: rohatihisibuan7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca bagi permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 0501 Hutanopan Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 1 SD Negeri 0501 Hutanopan yaitu sebanyak 32 siswa Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dengan menggunakan model permainan kartu huruf di SD Negeri 0501 Hutanopan adanya peningkatan. hal ini dibuktikan dari hasil observasi kegiatan guru dan juga hasil observasi kegiatan siswa, dari observasi kegiatan guru pada tabel terlihat sangat baik sekali, kemudian pada hasil observasi kegiatan siswa hasil yang diamtai sudah cukup baik hal ini bisa dilihat dari tabel sebelumnya jumlahnya 57,8 dan nilai rata-rata 3,4 dalam hal ini dikatakan sudah lumayan baik /ada peningkatan. Kesimpulan penelitian ini dengan Menggunakan Model Permainan Kartu Huruf mampu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa.

Kata Kunci: Media, Kartu Huruf, Meningkatkan kemampuan membaca permulaan

Abstract

This research aims to help improve reading skills for beginning grade 1 students at SD Negeri 0501 Hutanopan, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency. This research method uses qualitative research methods in the form of observation, tests and documentation. The subjects of this research were 1st grade students at SD Negeri 0501 Hutanopan, namely 32 students. Based on the research results obtained, it showed that the use of letter card media using the letter card game model at SD Negeri 0501 Hutanopan had increased. This is proven from the results of observations of teacher activities and also the results of observations of student activities. From observations of teacher activities in the table it looks very good, then in the results of observations of student activities the results observed are quite good. This can be seen from the previous table, the numbers are 57.8 and an average value of 3.4 in this case is said to be quite good / there is improvement. The conclusion of this research is that using the Letter Card Game Model can improve students' initial reading abilities.

Keywords: Media, Letter Cards, Improving beginning reading skills

Copyright (c) 2024 Rohati Hasibuan

✉Corresponding author :

Email : rohatihisibuan7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7169>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Februari 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sugihartono dkk, (2007: 3) secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Sehingga pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang.

Sekolah dasar (SD) merupakan salah satu lembaga jenjang pendidikan dasar yang berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa. Berbagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang siswa peroleh dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan akan sebagai bekal belajar di tingkat pendidikan menengah. Standar Isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD (Depdiknas 2006:149) menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa sekaligus menumbuhkan pengetahuan, menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya, memudahkan analisis data, dan memadatkan informasi. Menurut Hamalik, penggunaan media selama proses pembelajaran dapat menginspirasi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran, menciptakan kebutuhan dan minat baru, bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa. Seorang guru harus memilih sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan untuk membantu proses pembelajaran. Salah satu alat ajar yang termasuk dalam kategori media visual adalah kartu huruf.

Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flash card. Media kartu huruf merupakan media yang mengenalkan huruf atau simbol-simbol. Melalui penggunaan kartu huruf ini, siswa dapat belajar tentang huruf atau simbol. Pembelajaran membaca di SD mempunyai kedudukan yang sangat penting. Setiap siswa, apapun tingkat pendidikannya, harus mahir dalam membaca. Menurut Slamet (2017:18), “kemampuan membaca permulaan akan sangat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca permulaan selanjutnya, sebagai salah satu kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru”. Oleh karena itu, bagaimanapun keadaan seorang guru harus bersungguh-sungguh agar ia dapat memberikan dasar kemampuan membaca permulaan yang memadai pada peserta didik, hal ini akan dapat terwujudnya melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik sehingga dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas mengenai materi, metode maupun pengembangannya.

Berdasarkan temuan observasi, kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1 SD Negeri 0501 Hutapan masih rendah, dan beberapa siswa masih belum mampu membedakan atau mengenali huruf alfabet dengan benar. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik anak tentang membaca permulaan, sehingga kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah tersebut masih rendah, serta kurangnya penggunaan bahan ajar yang menunjang kemampuan membaca siswa sehingga siswa masih belum bisa membedakan antara huruf abjad. Berdasarkan hasil tes awal yaitu tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan mengeja, siswa yang belum bisa mengenal dan membedakan huruf-huruf abjad dengan baik dan benar lebih banyak dari pada siswa yang sudah mampu mengenal dan mengeja huruf-huruf abjad tersebut. Dan hal ini juga disebabkan karena jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu ruangan

sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak kondusif dan banyak yang tidak paham materi pembelajaran karena kebanyakan bermain di dalam kelas .

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaila, Menggunakan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal,. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf untuk membantu anak belajar menulis sejak dini dapat meningkatkan kemampuan menulisnya Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, sedangkan penulis meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf dan dari penelitian langsung ada peningkatan setelah menggunakan kartu huruf dan Lokasi penelitian Nurlaila di SD Negeri Lenteng Agung, sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah SD Negeri 0501 Hutanopan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 0501 Hutanopan Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah responden 32 siswa kelas 1 SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi tes dan dokumentasi yang dilakukan terhadap subjek peneliti. observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui kondisi penggunaan kartu huruf pada siswa kelas 1 SD Negeri 0501 Hutanopan dengan menggunakan model permainan kartu huruf sehingga disini ingin melihat apakah ada perubahan atau tidak. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis dengan bentuk objektif (essai tes) . tujuan penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mwngukur hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 0501 Hutanopan yaitu dengan mengerjakan soal essai tes yang ditentukan peneliti. Dokumentasi dilakukan mendukung dan melengkapi data-data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan hasil pengamatan dapat dilihat masih ada beberapa siswa yang masih kurang paham hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Observasi

Tabel 1. Hasil Observasi aktivitas Guru siklus 1

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo,a bersama				<input type="checkbox"/>
	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				<input type="checkbox"/>
	Guru menyampaikan tema, subtema yang akan dipelajari				<input type="checkbox"/>

Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk melengkapi kata yang hilang dengan menggunakan kartu huruf seperti kata S I T I	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, kemudian guru memintasiswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Guru membagikan kertas soal berupa pilihan ganda dan siswadisuruh mengerjakan bersama kawan satu keompoknya	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Dan guru juga membagi kertas soal berupa pilihan ganda dan siswa disuruh mengerjakan secara individu gunanya untuk melihat apakah siswa paham terkait mata pelajaran yang diberikan	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas berupa soal-soal yang telah diberikan guru untuk diperiksa dan diberikan nilai	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Guru menyuruh siswa menyimpanbuku dan duduk rapi sambil menyanyikan lagu SAYONARA	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Guru menyuruh siswa berbaris disamping bangku masing-masing siswa dan mengucapkan salam kepada siswa sambil menyalam guru untuk pulang	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan nama orang				<input type="checkbox"/>
Inti	Guru menuliskan kosa kata yang disebutkan oleh siswa dipapan tulis				<input type="checkbox"/>
	Guru membimbing siswa untuk membaca kosakta yang telah dituliskan			<input type="checkbox"/>	
	Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan menyusun kartu huruf				<input type="checkbox"/>
	Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf			<input type="checkbox"/>	
	Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama			<input type="checkbox"/>	
	Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu dan kelompok				<input type="checkbox"/>
	Guru melakukan penilaian			<input type="checkbox"/>	
	Guru mengajak siswa untuk membaca do,a setelah belajar				<input type="checkbox"/>
	Guru mengucapkan salam,				<input type="checkbox"/>
	Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatankegiatan di pagi hari			<input type="checkbox"/>	

Keterangan:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel di atas ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik, adapun aspek yang perlu untuk ditingkatkan yaitupada aspek guru menyuruh siswa untuk melengkapi kosa kata kedepan dengan melengkapi kartu huruf yang hilang pada kata S I T I terlihat sebagian siswa masih bingung selanjutnya guru belum mampu mengkondisikan siswa ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan kertas soal pilihan berganda jelas masih terdapat siswa yang masih belum terlalu paham.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Aspek yang diamati	I	Kriteria
Pendahuluan		
Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	4	Baik sekali
Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi	4	Baik sekali
Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru	2,75	cukup
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2,89	Cukup
Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari	3,65	baik
Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru	3,06	Baik
INTI		
Siswa mengikuti arahan yang disampaikan oleh guru	3	Baik
Siswa menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan	2,93	cukup
Siswa menyanyikan dan mencermati lagu bangun tidur	3,93	Baik
Siswa menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari	2,86	cukup
Aspek yang diamati	I	Kriteria
Siswa mendengarkan arahan guru bagaimana cara bermain kartu huruf	3,96	Baik
Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu	2,96	cukup
Siswa melakukan tes kemampuan membaca	3,89	baik
Penutup		

Siswa menanggapi refleksi	2,82	cukup
Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	3,10	Baik
Siswa membaca do"aa setelah belajar	4	Baik sekali
Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
Jumlah	57,8	
Nilai rata-rata	3,4	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel diatas ada beberapa aspek kegiatan yang masih harus ditingkatkan yaitu pada kegiatan Guru membagikan kertas soal berupa pilihan ganda dan siswa disuruh mengerjakan bersama kawan satu keompoknya, Dan guru juga membagi kertas soal berupa pilihan ganda dan siswadisuruh mengerjakan secara individu gunanya untuk melihat apakah siswa paham terkaitmata pelajaran yang diberikan, Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertasberupa soal-soal yang telah diberikan guru untuk diperiksa dan diberikan nilai.

Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa tes lisan berupa praktik membaca untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa

Tabel 3. Pedoman Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Lafal kata	Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal suku kata	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1

Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3
	Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi	1
Kelancaran dan Kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	3
	Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya	2
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	1
	Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas	4

Refleksi

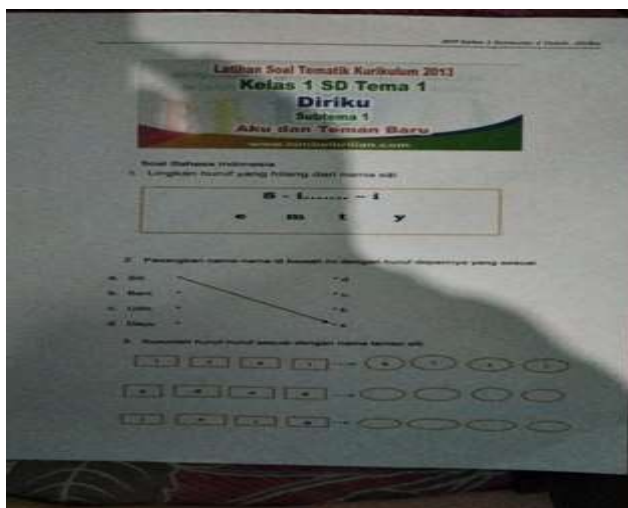
Tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi

Tabel 4. Tabel Tindakan Perbaikan

Aspek	Kelemahan	Tindakan perbaikan
Aktivitas siswa	Aktivitas kegiatan siswa masih memiliki kekurangan diantaranya: 1. Siswa sebagian masih belum terlalu paham menjawab kertas soal pilihan ganda berkelompok yang telah diberikan oleh guru	1. Aktivitas siswa menjawab kertas soal berupa pilihan ganda kelompok yang diberikan guru 2. Aktivitas siswa dalam mengerjakan kertas soal per individu yang diberikan guru 3. Aktivitas siswa dalam melengkapi kosa kata pada kata SITI yang ada dalam papan tulis.
	2. Siswa dalam mengerjakan kertas soal individu yang diberikan guru sebagian jugabelum terlalu paham	
	3. Siswa masih kurang paham dalam melengkapi kosa kata pada kata SITI yang ada di papan tulis	

AktivitasGuru Aktivitas kegiatan guru pada siklus IPada siklus I, aktivitas kegiatan guru yang masih memiliki kekuranganperlu dilakukan perbaikan adalah:
diantaranya: 1. Aktivitas guru harus lebih pandai
1. Guru belum terlalu berhasil mengajarkan atau menyampaikan kosa
menyampaikan/mengajar kata pengenalan huruf kepada siswa
kepada siswa penyusunan kosa kata dimana siswa dapat diarahkan kepada
pada kartu huruf yang ada di depan kartu pengenalan huruf dengan pelan-
papan tulis berupa kata SITI pelan karena tidak semua IQ anak sama
2. Guru masih kurang dalam seperti dalam kosa kata SITI.
mengarahkan siswa menjawab 2. Guru harus mengarahkan siswa menjawab
pertanyaan soal yang ada di kertas pertanyaan kertas soal yang diberikan
baik dalam kelompok maupun guru baik secara kelompok maupun
individu individu misalnya dalam kelompok salah
satu dari perwakilan kelompok
mengarahkan kawannya selain guru
kawannya juga ikut turut dalam
membantu kawan kelompoknya

Dokumentasi



Gambar 1. Kertas Latihan Untuk Melihat Pemahaman Siswa Tentang PenggunaanKartu Huruf



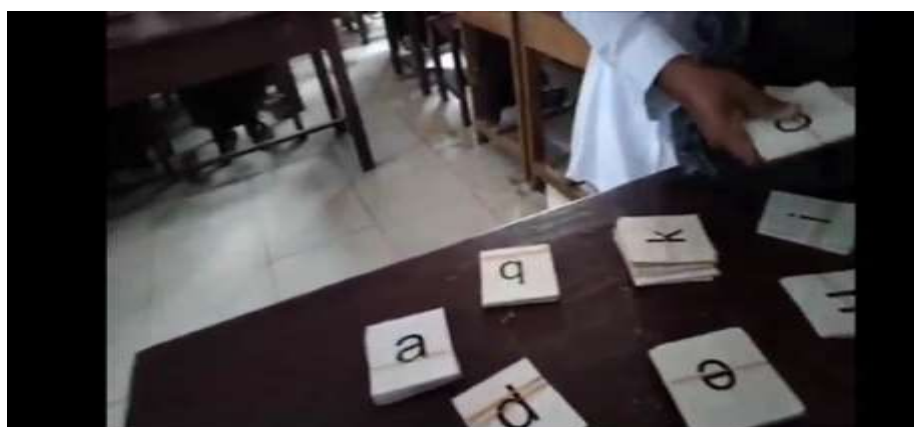
Gambar 2. Guru Membagi Kelompok Menjadi 6 Kelompok Dan Menjelaskan Masing-Masing Tugas Kelompok Siswa



Gambar 3. Guru Menjelaskan Dan Mengenalkan Kartu Huruf Kepada Siswa Untuk Menunjang/Membantu Membaca Siswa



Gambar 4. Guru Memantau Siswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Kelompoknya



Gambar 5. Kartu Huruf Untuk Menunjang Membantu Proses Belajar Siswa



Gambar 6. Siswa Berdiskusi Dan Mengerjakan Lembar Kuis Yang Diberikan Guru Dengan Kawan Satu Kelompoknya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 0501 Hutanopan.

1. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media kartu huruf dilakukan dengan baik pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan memuaskan/baik
2. Peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada siklus I dapat dikatakan baik dimana dalam hal ini dilihat dari nilai rata-rata pada proses pembelajaran sebesar 3,4 meskipun masih ada sebagian siswa yang masih belum terlalu paham dan menjadi hambatan
3. Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan pada setiap siswa dimana dalam hal ini bisa dilihat ketika siswa maju kedepan disuruh guru untuk melengkapi kosa kata kartu huruf yang hilang dari kata SITI seperti salah satu siswa Jihan dan beberapa siswa lainnya dan meskipun masih ada beberapa siswa yang belum paham sebagian tetapi setidaknya sudah ada peningkatan terhadap siswa menggunakan kosa kata

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila. (2019). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Akrtu Huruf Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi". Skripsi. Hal.12.
- Amitya Kumara, Dkk, Kesulitan Berbahasa Pada Anak deteksi dini dan penanganannya, (Yogyakarta : Kanisius, 2014), Hal.57.
- Arief,Darnis. (2014). "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Lubuk Buaya Padang".Jurnal Al-Ta'lim, 21(1)
- Arikunto, Suharsimi Dkk. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Arsyad, Azhar. (2004). Media Pembelajaran, Cet. 5. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Astute, Ayu Widi Dkk. (2021). "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". Jurnal Of Islamic Early Childhood Education, 4(1): 74.

- 384 *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar– Rohati Hasibuan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7169>
- Baso, Sitti Aisa Andi Dkk. (2014). “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu”. *Jurnal KreatifTadaluko Online*, 2(1): 32.
- Bisri, Nur Lailyanna. (2019). “Media Belajar Kartu Huruf Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca”. *Qudwatuna Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2): 168.
- Dau, Maria Bota Beni.(2021). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SDK Tokojaeng”, *JurnalMitra Pendidikan*”. 5(9): 669.
- Fahrurrozi. (2016). “Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah PGSD,X(2)*: 113 Ginting,
- Lisa Septia Dewi Br. (2020). *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
Guepedia.
- Hadiana, Latifah Hilda dkk. (2018). “Penggunaan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2): 216-217
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Absolute Media. Musbikin, Imam. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Nusa Media.
- Muyassyaroh,Itta. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Ningsih, Yuni Settia, Dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Nurfadhillah, Septy, 4C PGSD. (2021). *Media Pembelajaran diJenjang SD*. Jawa Barat: Jejak.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2021). *MediaPembelajaran*. Jawa Barat: Jejak